

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti.³¹ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Bantuan lain dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.

³¹Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 78.

4. Data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.³²

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian.

Dalam penelitian ini meneliti tentang strategi promosi dalam mempertahankan eksistensi pengerajin gerabah muslim desa Rendeng kec. Malo Bojonegoro.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.³³

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati.³⁴ Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian yakni dilakukan pada pengrajin gerabah muslim Desa Rendeng Kecamatan Malo Bojonegoro dimulai pada

³²LexyJ. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), 4.

³³Husein Usman Dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

³⁴Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

tanggal 2 Agustus 2017 peneliti melakukan penelitian terkait strategi promosi dalam mempertahankan eksistensi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rendeng Kecamatan Malo Bojonegoro merupakan satu-satunya sentra industri gerabah yang ada di Kecamatan Malo Bojonegoro.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif, adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan kata-kata lain.³⁵ Sumber data ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.³⁶ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.³⁷ Sumber data primer ini berupa kata-kata dan suatu tindakan yang terkait fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, pihak yang terlibat dalam

³⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 123.

³⁶Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 91.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.4.

proses penelitian yakni pengrajin gerabah muslim di desa Rendeng kec Malo Bojonegoro dan konsumen kerajinan gerabah.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk sebuah publikasi.³⁸ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta referensi lainnya yang membahas tentang penelitian sejenis. Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah adanya data tambahan seperti dokumen lainnya..

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Misalnya data diperoleh dari transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan pengerajin gerabah yang ada di desa Rendeng.³⁹

Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian berupa sejarah, serta bahan baku pembuatan gerabah di desa Rendeng.

³⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), hlm. 42.

³⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 114

2. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengamatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan data-data.⁴⁰ Data-data yang diteliti yakni yang ada di Desa Rendeng Kecamatan Malo. Peneliti dapat menjelaskan secara sistematis dengan melakukan observasi. Hasil dari kegiatan observasi berupa pembuatan gerabah, transaksi jual beli gerabah, mempromosikan, pengemasan serta pendistribusian gerabah.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴¹ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian yang menjadi objek wawancara peneliti adalah pengrajin gerabah di desa Rendeng kecamatan Malo Bojonegoro. Objek wawancara yang dilakukan peneliti adalah pengrajin gerabah muslim di desa Rendeng kec Malo Bojonegoro dan konsumen gerabah Malo Bojonegoro.

Hasil wawancara berupa strategi promosi gerabah, meliputi penentuan harga, penentuan sasaran pemasaran, kualitas, serta prinsip yang diterapkan dalam pemasaran.

⁴⁰Khalid Narbukodan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

⁴¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 29.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan.⁴² Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya⁴³.

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya: observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.⁴⁵

Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu Desa Rendeng Kecamatan Malo Bojonegoro hingga pada akhir penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti untuk mengetahui strategi promosi dalam mempertahankan eksistensi pengerajin gerabah muslim kec Malo Bojonegoro.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Periklanan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 135.

⁴³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141.

⁴⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 45

⁴⁵Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif,

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁴⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 210-212.

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Sebagaimana sudah ditemukan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data dan peristiwa dilapangan.

G. Tahap Penelitian

Menurut Lexy J.Meleong tahap penelitian ada empat tahap penulisan lapangan, yaitu:⁴⁷

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

⁴⁷ Meleong, *Metode Penelitian.*, 85.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.